

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sebab peneliti ingin mendeskripsikan bagaimana sebenarnya upaya guru BK di MTs. Al Hidayah Air Hitam Gebang. Pendekatan ini dipilih juga karena peneliti ingin mengetahui bagaimana upaya guru BK itu sendiri di sekolah dalam menumbuhkan rasa bersyukur siswa kepada Allah Swt.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. (Sce Researchers, 2015).

Menurut Strauss dan Corbin dalam Salim dan Syahrums, penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang berprosedur penemuan yang dilakukan tidak menggunakan prosedur statistik atau kuantifikasi. Dalam hal ini penelitian kualitatif adalah penelitian tentang kehidupan seseorang, cerita, perilaku, dan juga tentang fungsi organisasi, gerakan sosial dan juga hubungan timbal balik.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs. Al Hidayah Gg Lama, Desa Air Hitam Kecamatan Gebang. Alasan memilih sekolah ini karena sekolah ini merupakan

sekolah tingkat Madrasah Tsanawiyah. yang memiliki banyak prestasi di Kecamatan Gebang, kemudian lokasi tersebut mudah dijangkau, dan peneliti ingin mengetahui bagaimana upaya guru BK dalam menumbuhkan rasa bersyukur siswa di sekolah MTs. Al Hidayah Air Hitam Gebang.

3.3 Jadwal dan Waktu Penelitian

Berikut ini adalah jadwal dan waktu penelitian di MTs. Al Hidayah Gebang.

Jam	: 08.00 s/d selesai
Tanggal/Bulan	: 10 Februari s/d 15 Februari 2024
Tempat	: MTs Al Hidayah Air Hitam Gebang

3.4 Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan menjadi subjek penelitian penulis adalah keseluruhan dari sumber informasi yang dapat memberikan data tentang penelitian ini yaitu guru bimbingan dan konseling dan siswa MTs. Al Hidayah Air Hitam Gebang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Salah satu teknik yang cukup ampuh dalam penelitian penelitian kualitatif adalah observasi partisipasi. Observasi partisipasi adalah suatu bentuk observasi dimana observasi juga terlihat dalam kehidupan atau pekerjaan atau aku subjek yang diobservasi (responden). Oleh karena itu, seorang penelitian kualitatif sebelum melakukan observasi (pengumpulan data) terlebih dahulu harus beradaptasi atau hidup bersama atau hidup dalam lingkungan masyarakat atau orang orang yang akan diobservasi. Hal ini dimaksudkan agar observer lebih memahami dan menghayati kehidupan masyarakat yang akan diobservasi. Dengan

observasi partisipasi diharapkan akan diperoleh data yang lebih akurat dan asli, sehingga fakta yang sesungguhnya dapat diungkapkan lengkap.

2. Wawancara

Wawancara terhadap informan sebagai sumber data dan informasi dilakukan dengan tujuan penggalian informasi tentang fokus penelitian. Menurut Bogdan dan Biklen (1982) wawancara adalah percakapan yang bertujuan, biasanya antara dua orang (tetapi kadang-kadang lebih) yang diarahkan oleh salah seorang dengan maksud memperoleh keterangan.

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih diman pertanyaan diajukan oleh seseorang yang berperan sebagai pewawancara. Teknik wawancara dapat digunakan sebagai strategi penunjang teknik lain untuk mengumpulkan data, seperti observasi, analisa dokumen dan sebagainya.

Prosedur melakukan wawancara, pertama-tama dimulai dengan percakapan bersifat pengenalan serta penciptaan hubungan yang serasi antara peneliti dengan subyek, dimulailah membicarakan persoalan yang diharapkan dengan memberitahu tujuan penelitian serta meyakinkan subyek bahwa apa yang dibicarakan akan dirahasiakan.

Pihak yang diwawancarai juga disebut informan ataupun responden yakni Orang yang memberikan informasi atau tanggapan tentang keterangan suatu fakta atau pendapat, keterangan tersebut dapat disampaikan secara lisan yaitu ketika mengisi angket, ataupun tertulis ketika menjawab wawancara.

3. Dokumentasi

Kegiatan ini adalah melakukan pendokumentasian terhadap penumbuhan rasa bersyukur siswa di MTs. Al Hidayah Air Hitam Gebang. Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto-foto kegiatan pada saat penelitian.

3.6 Analisis Data

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data reduction memiliki tujuan untuk memperjelas dan mempermudah proses pengumpulan data selanjutnya dengan memilih dan fokus pada hal-hal penting yang sesuai dengan topik penelitian dan mencari pola dan tema yang ada. Dalam melakukan data reduction, peneliti melakukannya dengan proses berpikir kritis. Tujuannya adalah memotong dan menyederhanakan data yang didapatkan melalui wawancara dengan informan, dan melakukan transformasi data untuk mempermudah interpretasi dan analisis. (Michael Miles, Matthew B A. Huberman, 1994).

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah melakukan reduksi data, langkah berikutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, grafik, hubungan antar kategori, diagram alur, dan sebagainya, tetapi yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah melalui teks naratif. Melalui penyajian data, data diorganisir dan diberikan struktur sehingga lebih mudah dipahami. Dalam menyajikan data ini, peneliti akan menjelaskan hasil dari data yang didapatkan melalui hasil wawancara dengan informan.

3. Penarikan kesimpulan(*Conclusion drawing*)

Langkah terakhir dalam menganalisis penelitian kualitatif adalah menarik kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya kurang jelas sehingga setelah penelitian menjadi jelas.

3.7 Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pengecekan atau keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Teknik triangulasi yang banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui Sumber lainnya. Maksudnya ia membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang telah diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum, dengan apa yang dikatakannya secara pribadi
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang sebagai rakyat biasa, orang yang

berpendidikan rendah, menengah, tinggi, orang berada dan orang pemerintahan

5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Jadi, triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.

